



## Analisis Penggunaan Teknologi AI sebagai Referensi Pembelajaran Mahasiswa

Mohamad Andi Santoso<sup>\*1</sup>, Rifqi Izza Humaidy<sup>2</sup>, Natasya Husnurrida Safitri<sup>3</sup>, Ari Khusumadewi<sup>4</sup>,  
Retno Tri Hariastuti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: [25011355007@mhs.unesa.ac.id](mailto:25011355007@mhs.unesa.ac.id), [25011355008@mhs.unesa.ac.id](mailto:25011355008@mhs.unesa.ac.id), [25011355024@mhs.unesa.ac.id](mailto:25011355024@mhs.unesa.ac.id),  
[arikhsumadewi@unesa.ac.id](mailto:arikhsumadewi@unesa.ac.id), [retnotri@unesa.ac.id](mailto:retnotri@unesa.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-11-05 Revised: 2025-12-19 Published: 2026-01-18  <b>Keywords:</b> <i>Artificial Intelligence;</i> <i>Student Learning;</i> <i>Learning References.</i>	The development of Artificial Intelligence (AI) technology has now provided new opportunities in the learning process in higher education, particularly as a reference for student learning. This study aims to analyze the use of AI technology as a reference for student learning based on the characteristics of respondents and the level of influence of its use. This study used a descriptive quantitative approach involving 50 students as respondents. Data collection was conducted through a questionnaire instrument which was then analyzed using descriptive statistics. The results showed that these respondents were predominantly female students with 70% aged 19-20 years, where the majority of respondents were in the fifth semester (48%). The results of the analysis of the level of influence of the use of AI technology as a learning reference showed that all respondents rated the use of AI technology as a medium category with an average value of 2.00 and a standard deviation of 0.00. This finding indicates that students have utilized AI as a reference for their learning. Based on these results, it can be concluded that the use of AI as a reference for student learning is still only a supporting element and not a primary material in learning.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-11-05 Direvisi: 2025-12-19 Dipublikasi: 2026-01-18  <b>Kata kunci:</b> <i>Artificial Intelligence;</i> <i>Pembelajaran Mahasiswa;</i> <i>Referensi Belajar.</i>	Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) kini telah memberikan peluang baru dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya sebagai referensi pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan teknologi AI sebagai referensi pembelajaran mahasiswa berdasarkan karakteristik responden dan tingkat pengaruh penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 50 mahasiswa sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden ini didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan 70% yang berusia 19-20 tahun yang mana sebagian besar responden berada pada semester 5 dengan persentase sebanyak 48%. Hasil analisis tingkat pengaruh penggunaan teknologi AI sebagai referensi pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh responden menilai bahwa penggunaan AI ini berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 2,00 dan standardeviasi sebesar 0,00. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan AI sebagai referensi pembelajaran mereka. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI sebagai referensi pembelajaran mahasiswa, masih bersifat pendukung saja dan bukan sebagai bahan utama dalam pembelajaran.

### I. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan tentunya dapat berubah dari zaman ke zaman. Ilmu pengetahuan pastinya akan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Penentuan karakter terkait pendidikan harus disamakan dengan kondisi yang ada (Dzakiyya Azizah et al., 2024). Perkembangan ilmu pengetahuan di dalam abad 21 pendekatan secara tunggal tidak bisa dilakukan lagi dalam mengerti aspek kompleks yang dimiliki manusia. Menyesuaikan dengan kemajuan dalam IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi), melihat juga

tingkat pendidikan masyarakat (Fuadiyah et al., 2025). Perkembangan teknologi, khususnya Artificial Intelligence (AI), telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan informasi akademik.

AI adalah sebuah pengembangan kecerdasan yang dilakukan oleh mesin atau juga bisa disebut perangkat lunak (Nasrulloh Isnain, 2025). Perkembangan teknologi saat ini terkhusus dalam AI adalah ChatGPT, Google Bard, Gemini. Penggunaan ini dengan tujuan adalah mencari informasi dengan cepat untuk menunjang

kebutuhan akademik mahasiswa. Penggunaan AI memungkinkan menjadi fasilitas pembelajaran, peserta didik bisa mengakses materi sesuai yang dibutuhkan (Oktavian et al., 2023).

AI sendiri fungsinya adalah untuk mencari sumber referensi, media pembelajaran mandiri, dan juga menjadi alat untuk menunjang penelitian. Mahasiswa bisa mendapatkan literatur dengan mudah dan bisa langsung memahami materi. Dalam penggunaannya AI di bidang pendidikan bisa menjadi alternatif solusi untuk meraih peningkatan efektivitas pembelajaran (Rifky, 2024). Penggunaan teknologi pembelajaran melalui AI bisa membantu untuk menyelesaikan pekerjaan tugas akademik. Dalam penggunaan AI ini bisa juga untuk lebih fleksibel jika diterapkan dalam pendidikan karena bisa meningkatkan aksesibilitas (Muhammad Adryan Maulana, 2024).

Namun, ketika terjadi pada lapangan, penggunaan teknologi AI masih memunculkan tantangan. Tantangan yang hadir adalah ketergantungan penggunaan, validitas sumber, dan masih kurang tingkat literasi digital akademik. Dalam penerapannya sudah pasti jika harus melakukan penyeimbangan dan kesesuaian terhadap teknologi secara bijak (Erna Widyasari et al., 2024). Beberapa mahasiswa menggunakan teknologi AI ini hanya untuk menyelesaikan tugas secara cepat saja (Nuralan, 2024). Selain itu, kebanyakan mahasiswa masih tidak bisa memaknai proses pembelajaran dalam penggunaan teknologi AI ini. Adanya fenomena ini, bisa memperlihatkan pengaruh teknologi AI tidak bisa digunakan secara optimal. Perlu adanya kajian khusus untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi AI terhadap proses pembelajaran. Dengan cara menggunakan AI ada potensi yang sangat besar, maka harus memahami nilai etis yang ada (Maola et al., 2024).

Oleh karena itu, dalam penelitian kali ini akan membahas pengaruh penggunaan teknologi AI sebagai referensi pembelajaran mahasiswa. Pembahasan ini memiliki peran penting karena diharapkan bisa menjadi gambaran tentang AI memiliki pengaruh sebesar apa dalam sumber penunjang akademik. Selain itu, juga untuk melihat bagaimana kebermanfaatannya untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan mengetahui bagaimana pengaruh yang ada, sebuah lembaga instansi bisa membuat kebijakan, yang sesuai dengan perubahan perkembangan zaman saat ini.

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini memanfaatkan angka-angka numerik sebagai dasar analisis untuk menggambarkan suatu fenomena. Focus utama dalam penelitian ini bukan untuk menguji pengaruh atau hubungan antar variable akan tetapi lebih kepada untuk memberikan Gambaran secara ilmiah dan terukur mengenai kondisi yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik yang sederhana untuk menggambarkan suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang terdata di Universitas Negeri Surabaya Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan proporsional random sampling dari jumlah populasi yaitu sebanyak 50 mahasiswa. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuisisioner (angket). Data yang terkumpul dianalisis melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan analisis dan Gambaran umum mengenai penggunaan teknologi AI sebagai referensi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah menggunakan teknologi AI sebagai referensi belajar. Sebanyak 70% dari partisipan yang didominasi oleh mahasiswi dengan menyatakan *sering* atau *sangat sering* menggunakan AI seperti ChatGPT, Gemini, atau Copilot untuk mencari materi kuliah, merangkum bacaan, dan memahami konsep sulit. Hal ini didukung juga dengan data ayng diperoleh bahwasanya sebanyak 38% pengguna AI adalah mahasiswa berusia 20 tahun yang sedang berada pada semester 5.

Mahasiswa mengaku bahwa teknologi AI mudah diakses, cepat memberikan jawaban, serta mampu menyajikan penjelasan yang lebih sederhana dibandingkan sumber akademik tradisional. ini menunjukkan bahwa penggunaan AI sebagai referensi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya secara keseluruhan menggunakan AI aebagai referensi belajar mereka.

Dari 50 mahasiswa terdapat 70% mahasiswa menyatakan setuju bahwa mereka sering menggunakan AI. Temuan ini mengindikasikan bahwa AI kini telah menjadi alat baru dalam pembelajaran modern. Dimana mahasiswa kini lebih sering dan terbiasa dalam mencari penjelasan materi melalui AI daripada membaca buku atau mencai jurnal. Hal ini membuktikan bahwa AI telah menjadi salah satu hal yang penting untuk menyajikan referensi pembelajaran mahasiswa.

Lebih lanjut, mahasiswa juga memanfaatkan AI untuk keperluan akademik lainnya, termasuk mencari sumber referensi dan meningkatkan kualitas tugas. Sebanyak 66% mahasiswa mengaku setuju bahwa mereka menggunakan AI sebagai sumber referensi akademik mereka. Hal ini menunjukkan bahwa AI kini mengambil peran akademik yang dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa. Meskipun AI dipandang sangat membantu, mahasiswa tidak menutup mata terhadap potensi risiko dari penggunaannya. Sebagian besar mahasiswa, yaitu 86,2%, mengakui bahwa AI memberi dampak positif dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal pemahaman, efisiensi, dan aksesibilitas informasi. Namun pada saat yang sama, 74,2% mahasiswa juga menyatakan bahwa AI memiliki dampak negatif. Hal ini menunjukkan bahwasanya AI memang memiliki dampak positif dan negatif dalam menunjang akademik mahasiswa. Berikut ini merupakan.

## B. Pembahasan

Penggunaan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) sebagai referensi pembelajaran telah menjadi fenomena yang semakin meluas di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai karakteristik responden serta tingkat pengaruh penggunaan teknologi AI dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Analisis penggunaan AI sebagai referensi pembelajaran menggunakan karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia dan semester mahasiswa yang akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1:** Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-Laki	15	30%
	Perempuan	35	70%
Usia	18 tahun	8	16%
	19 tahun	13	26%
	20 tahun	19	38%
	21 tahun	9	18%
	22 tahun	1	2%
Semester	Semester 1	12	24%
	Semester 3	14	28%
	Semester 5	24	48%

Berdasarkan karakteristik responden pada Tabel 1, mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 70%, sedangkan pada responden laki-laki memiliki persentase sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwasanya gender tidak menjadi tolak ukur dalam penggunaan AI sebagai referensi belajar mahasiswa yang mana hasil ini mengindikasikan bahwasanya AI tidak memandang gender dalam penggunaannya karena AI kini telah digunakan secara luas baik oleh Perempuan maupun laki-laki sehingga penggunaannya ini tidak terbatas pada kelompok tertentu saja. Hal ini mengindikasikan bahwa AI dipandang sebagai sumber belajar yang relevan dan mudah diakses oleh mahasiswa tanpa memandang perbedaan jenis kelamin.

Ditinjau dari aspek usia, responden kini lebih didominasi oleh mahasiswa dengan usia 20 tahun dengan jumlah persentase sebesar 38%, diikuti usia 19 tahun dengan sebanyak 26% dan terendah pada usia 21 tahun dengan 18%. Rentang usia ini menunjukkan bahwa penggunaan AI didominasi oleh mahasiswa yang berada pada masa dewasa awal dimana pada masa tersebut memiliki tingkat adaptasi yang baik terhadap teknologi digital. Selain itu, pada masa dewasa awal ini umumnya mereka memiliki tingkat literasi teknologi yang cukup tinggi dimana Sebagian besar dari mereka memanfaatkan teknologi seperti AI sebagai alat bantu mereka dalam mencari informasi, pemahaman materi serta penyelesaian tugas akademik mereka.

Sedangkan berdasarkan dari semester, responden terbanyak berasal dari semester 5 dengan jumlah persentase sebesar 48%, diikuti semester 3 dengan jumlah 28% dan semester 1 dengan jumlah 24%. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa pada

tingkat menengah ini lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi AI sebagai referensi belajar mereka daripada mahasiswa tingkat awal. Hal tersebut dapat dipahami karena mahasiswa pada tahap ini menghadapi tuntutan akademik yang lebih kompleks, seperti analisis teori, penulisan karya ilmiah, dan pemecahan masalah yang memerlukan referensi cepat serta penjelasan konseptual yang mendalam.

Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden menilai jika AI ini memiliki pengaruh dalam memberikan referensi belajar mereka dengan tingkat kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa AI kini telah digunakan sebagai alat bantu pembelajaran oleh mahasiswa, namun memang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber utama pembelajaran mereka. Kategori sedang ini dapat diindikasikan bahwasanya mahasiswa ini memang memanfaatkan AI sebagai alat bantu belajar mereka dalam memahami materi, mencari informasi atau penjelasan tambahan dari materi serta penyelesaian tugas akademik mahasiswa. Namun mahasiswa tidak sepenuhnya menggunakan AI sebagai referensi utama akan tetapi juga mengkombinasikan AI dengan sumber belajar lain seperti buku materi, jurnal ilmiah dan lainnya. Sehingga AI kini hanya digunakan sebagai alat untuk membantu memahami materi, mencari penjelasan alternatif, merangkum informasi, dan mempercepat proses belajar.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang telah dilaksanakan terdapat hasil nilai Mean sebesar 2,00 dan standar deviasi sebesar 0,00 yang mengindikasikan bahwa semua responden memberikan persepsi yang sama bahwasanya AI memiliki pengaruh dalam memberikan referensi belajar mahasiswa. Berikut ini merupakan gambaran tabel:

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif

Variabel	Usia	Semester	Pengaruh AI
Mean	19,64	3,48	2,00
Median	20,00	3,00	2,00
Modus	20	5	2
SD	1,025	1,644	0,000
Minimum	18	1	2
Maksimum	22	5	2

Berdasarkan pada tabel 2 dijelaskan bahwa nilai rata-rata dari penggunaan AI ini

sebesar 2,00 yang menunjukkan bahwasanya mahasiswa ini memposisikan AI sumber pembelajaran pendukung mereka dimana dengan standar deviasi sebesar 0,00 yang mengindikasikan adanya keseragaman responden terhadap peran AI dalam pembelajaran mereka, dimana mahasiswa ini telah menerima AI sebagai teknologi yang bermanfaat namun fungsinya hanya sebagai alat bantu pembelajaran dan bukan sebagai sumber utama pembelajaran mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi AI ini memiliki kontribusi positif dalam mendukung pembelajaran mahasiswa, namun penggunaannya menegaskan bahwa teknologi AI memiliki kontribusi positif dalam mendukung pembelajaran mahasiswa, dimana mahasiswa ini memanfaatkan AI secara aktif namun belum diintegrasikan secara optimal pada proses pembelajaran mahasiswa. Dimana mahasiswa lebih cenderung menggunakan AI sebagai alat bantu untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas akademik saja. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan literasi AI di lingkungan perguruan tinggi, agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi AI secara kritis, etis, dan akademis. Integrasi AI dalam pembelajaran sebaiknya diarahkan sebagai sarana pendukung pembelajaran mandiri yang berpadu dengan bimbingan dosen dan penggunaan sumber ilmiah yang kredibel.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) sebagai referensi pembelajaran mahasiswa kini berada pada kategori sedang. Secara umum ini menunjukkan bahwa AI kini memiliki manfaat sebagai sumber pendukung pembelajaran yang membantu mahasiswa dalam memahami materi, mencari informasi dan menyelesaikan tugas akademik. Ditinjau dari karakteristik responden, penggunaan AI cenderung lebih dominan pada mahasiswa usia produktif dan semester menengah hingga lanjut, yang memiliki tuntutan akademik lebih kompleks serta tingkat literasi digital yang relatif baik.

Meskipun demikian, kategori pengaruh sedang menunjukkan bahwa mahasiswa masih bersikap selektif dalam menggunakan AI dan menyadari keterbatasannya, khusus-

nya terkait keakuratan informasi, validitas akademik, serta aspek etika. Oleh karena itu, peran AI dalam pembelajaran masih bersifat alat bantu saja dan membutuhkan pendampingan pedagogis agar pemanfaatannya lebih optimal.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

### 1. Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk menggunakan teknologi AI secara bijak sebagai referensi tambahan pembelajaran, tanpa mengesampingkan penggunaan sumber ilmiah yang kredibel dan prinsip kejujuran akademik.

### 2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan variabel dan metode yang lebih beragam, serta mengkaji dampak penggunaan AI terhadap capaian pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, dan regulasi diri mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dzakiyya Azizah, H., Alam, H., & Nursyaban, A. (2024). *Sejarah Pendidikan Di Indonesia Dari Masa Prasejarah Hingga Awal Kemerdekaan*. 218-224. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i5.458>
- Erna Widayari, Budi Murtiyasa, & Eko Supriyanto. (2024). Revolusi Pendidikan dengan Artificial Intelligence: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10(2), 302-311. <https://doi.org/10.37567/jie.v10i2.3405>
- Fuadiyah, F. Q., Al Ainiyah, N., & Masud, A. (2025). Konsep Pendidikan Multidisipliner Berbasis Paradigma Twin-tower di Lingkungan Pesantren. *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i2.3417>
- Maola, P. S., Karai Handak, I. S., & Herlambang, Y. T. (2024). PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Educatio*, 19(1), 61-72. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i1.24772>
- Muhammad Adryan Maulana. (2024). PERANAN AI DALAM SEKTOR PENDIDIKAN: MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MELALUI PERSONALISASI. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*.
- Nasrulloh Isnain. (2025). Implementasi Artificial Intelligence dalam Sektor Pendidikan. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*.
- Nuralan, S. (2024). *TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)*.
- Oktavian, R., Aldya, R. F., & Arifendi, R. F. (2023). ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN PENDIDIKAN ERA SOCIETY 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 143-150.
- Rifky, S. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37-42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>